KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DALAM PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN KELAS X SMAN 1 DRIYOREJO

KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DALAM PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN KELAS X SMAN 1 DRIYOREJO

**Sarah Syafa'atus Susanti**
(S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya)
Sarah.18019@mhs.unesa.ac.id

**Mamik Tri Wedawati, SS., M.Pd.**
mamikwedawati@unesa.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang keefektifan sebuah media pembelajaran *Wordwall* dalam penguasaan kosakata Bahasa. Objek penelitian ini adalah siswa Bahasa kelas X SMAN 1 DRIYOREJO sebanyak 36 siswa. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. 1) Bagaimana proses keefektifan media pembelajaran word wall dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo ? 2) Bagaimana pengaruh dari keefektifan media pembelajaran *word wall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo? 3) Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran word wall dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo? dari paparan rumusan masalah tersebut, berikut merupakan Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang 1) Mendeskripsikan mengenai proses keefektifitas media pembelajaran *word wall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo. 2) Mendeskripsikan pengaruh dari keefektifan media pembelajaran word wall dalam pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo. 3) mendeskripsikan mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran word wall dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo. Rancangan atau model penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan *true experimental design*. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Peningkatan siswa dapat di lihat dari pertemuan pertama pemahaman siswa yang awalnya hanya 72,5% sampai pada pertemuan kedua dengan alat bantu media word wall peningkatan pemahaman kosakata Bahasa Mandarin siswa mencapai 90,4%. Hasil persentase ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran word wall lebih efektif dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Mandarin pada siswa Bahasa kelas X SMAN 1 DRIYOREJO.
**Kata Kunci:** Kosakata, Word wall, Keefektifan.

**Abstract**

This study discusses the effectiveness of a Wordwall learning media in mastering language vocabulary. The object of this research is the language students of class X SMAN 1 DRIYOREJO as many as 36 students. The formulation of the problem contained in this study. 1) How is the effectiveness of word wall learning media in learning Mandarin vocabulary mastery for class X students of SMAN 1 Driyorejo? 2) How is the effect of the effectiveness of word wall learning media in learning Mandarin vocabulary mastery for class X students of SMAN 1 Driyorejo? 3) How are students' responses to word wall learning media in learning Mandarin vocabulary mastery for class X students of SMAN 1 Driyorejo? From the explanation of the formulation of the problem, the following is the purpose of this study to describe: 1) To describe the process of the effectiveness of the word wall learning media in learning Mandarin vocabulary mastery for class X students of SMAN 1 Driyorejo. 2) Describe the effect of the effectiveness of the word wall learning media in learning Chinese vocabulary mastery for class X students of SMAN 1 Driyorejo. 3) describe the student's response to the word wall learning media in learning Chinese vocabulary mastery for class X students of SMAN 1 Driyorejo. This research design or model uses quantitative descriptive research. The data collection technique used is using a true experimental design. The results of the study can be concluded that the improvement of students can be seen from the first meeting of student understanding which was initially only 72.5% until the second meeting with word wall media tools, the increase in students' understanding of Chinese vocabulary reached 90.4%. The results of this percentage indicate that the use of word wall learning media is more effective and can improve the mastery of Chinese vocabulary in class X SMAN 1 DRIYOREJO language students.
**Keywords**: Vocabulary, Word wall, Effectiveness.

## PENDAHULUAN

Menurut Neci dkk (2017:3) Di era globalisasi, penguasaan bahasa asing menjadi keharusan. Karena di era globalisasi ini peminat bahasa asing semakin meningkat, dan kebutuhan untuk berkomunikasi antar sesama manusia bahkan komunikasi antar kerja sama dimana bidang industri perusahaan-perusahaan saat ini

banyak bekerja sama dengan negara lain. dengan menguasai beragam bahasa dapat mempermudah orang berkomunikasi dan memperlancar hubungan baik kerjasama dengan negara lain. Komunikasi juga tidak hanya disektor bidang industri, melainkan salah satunya dibidang departemen pendidikan yang membutuhkan sebuah bahasa untuk menyampaikan pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Berbicara tentang bahasa, bahasa merupakan kunci utama dalam proses pendidikan belajar mengajar.

Adapun berbagai macam bahasa yang sudah di terapkan di dunia pendidikan Indonesia oleh pihak pemerintah , seperti bahasa asing: bahasa Inggris, bahasa jepang, bahasa jerman, dan bahasa mandarin. Bahasa mandarin merupakan bahasa tertinggi kedua setelah bahasa inggris yang banyak penggunanya. Walaupun terbilang bahasa yang sulit tetapi bahasa mandarin sudah banyak di terapkan dan di ajarkan di berbagai sekolah dari sekolah dasar hingga SMA. Bahasa mandarin selain sulit tetapi juga unik untuk di pelajari. Keunikan belajar bahasa mandarin dapat di amati dari segi karakter penulisan dan juga pengucapannya yang tentu jelas berbeda dengan bahasa Indonesia ataupun bahasa inggris. Akan tetapi untuk memahami belajar bahasa mandarin kita harus mengenal dasar-dasarnya terlebih dahulu seperti cara bacanya maupun kosakatanya. Nurgiyantoro (2017:362) mengatakan bahwa kosakata merupakan salah satu kekayaan yang harus dimiliki seseorang dalam menguasai sebuah bahasa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pengajar bahasa Mandarin di SMAN 1 Driyorejo pada tanggal 10 oktober 2021 diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal koskata Bahasa mandarin hal tersebut diperkuat dari tugas dan data nilai rapot keterampilan penguasaan kosakata bahasa mandarin siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo yang mendapatkan nilai di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 70, selain itu terdapat berbagai permasalahan mengenai keterampilan pengucapan dan pemahaman siswa, yang di karnakan kurangnya media alat bantu belajar pada siswa.

Pembelajaran kosakata selalu diterapkan di setiap sekolah-sekolah, Universitas maupun lembaga bimbingan belajar yang mempelajari sebuah bahasa terutama bahasa mandarin. Namun setiap mempelajari kosakata baru siswa diharapkan untuk selalu mengingat kosakata dan juga artinya yang sudah di ajarkan. Akan tetapi kebanyakan siswa hanya menghafal sekilas saja untuk memenuhi syarat belajar tersebut, hal ini mengakibatkan kosakata tersebut akan mudah di lupakan oleh ingatan siswa karena dengan cara seperti itu memori pikiran siswa tidak dapat menyimpan kosakata tersebut dengan jangka waktu yang Panjang. Tarigan (2011: 2) kualitas bahasa seseorang tergantung dari kualitas kosakata yang dimiliki atau yang di kuasai dalam bahasa tersebut. Hal ini menunujukkan bahwa kemampuan kosakata yang dimiliki seseorang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa. Dan ketika guru memberikan kosakata untuk bab baru selanjutnya, kebanyakan siswa akan melupakan bab kosakata yang sudah di ajarkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan sistem menghafal siswa hanya merasa bahwa sudah tidak ada kewajiban untuk menghafal bab sebelumnya dan terfokus untuk mempelajari bab-bab itu saja. Jika seperti ini seterusnya untuk kedepannya siswa akan merasa kesulitan jika menghadapi ujian. Siswa hanya dapat menghafal beberapa poin kosakata yang sudah di ajarkan. Padahal dalam mempelajari kosakata bahasa mandarin tidak hanya di hafalkan cara baca dan artinya saja akan tetapi ada juga goresan pada hanzi yang mempengaruhi dalam mengingat kosakata bahasa mandarin. Dalam problem seperti ini dapat dilihat bahwa masih kurangnya media belajar yang efektif untuk mempermudah ingatan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa mandarin.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk penguasaan pemahaman siswa tentang kosakata bahasa Mandarin adalah media berbasis web yang disebut *Wordwall*. Callela (2001:3), berpendapat bahwa *Wordwall* juga merupakan alat bantu media visual untuk membantu siswa mengingat hubungan antara satu kosakata dengan kosakata lain. Aplikasi berbasis web ini dapat digunakan untuk membuat materi media

UNESA Universitas Negeri Surabaya

pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, anagram, pencarian kata, pengacakan kata, dan lain sebagainya. Dan lebih menariknya lagi, di era pandemi saat ini banyak sekolah yang mengadakan kegiatan belajar mengajar secara daring atau belajar dari rumah, dengan adanya media *word wall* ini para pengajar dapat memanfaat kan website *word wall* untuk alat bantu mengajar kosakata bahasa mandarin dengan mudah dan menarik. Aplikasi web ini menyediakan 18 template yang bisa diakses secara gratis dan bisa di ganti model gaya template yang lain agar tidak bosan dan lebih menarik siswa untuk belajar kosakata bahasa mandarin. Aplikasi ini mudah di akses bisa melalui handphone atau laptop tidak hanya bisa digunakan saat daring saja tetapi website *word wall* ini bisa di gunakan ketika tatap muka dengan menampilkan lcd di dalam kelas. Dengan menggunakan media *word wall* siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa mandarin dengan efektif tanpa adanya rasa bosan dan kesulitan saat menghafal kosakata. Oleh sebab itu peneliti akan menerapkan penelitian *true eksperimental* ini apakah media word wall benar-benar efektif untuk mempermudah siswa belajar kosakata bahasa mandarin.

Berdasarkan dari paparan diatas, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian *True Experimental* yang berjudul "Keefektifan Media Word Wall Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Kelas X SMAN 1 Driyorejo". Berikut merupakan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. 1) Bagaimana proses keefektifan media pembelajaran *word wall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo ? 2) Bagaimana pengaruh dari keefektifan media pembelajaran *word wall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo? 3) Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran *word wall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo? dari paparan rumusan masalah di atas berikut merupakan tujuan yang terdapat dalam penelitian ini. 1) Mendeskripsikan mengenai proses keefektifitas media pembelajaran *word wall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo. 2) Mendeskripsikan pengaruh dari keefektifan media pembelajaran *wordwall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo. 3) mendeskripsikan mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran *word wall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin siswa kelas X bahasa SMAN 1 Driyorejo.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Weka Wardani dari universitas Negeri Surabaya yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Permainan *Wordwall* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X Sma Giki 2 Surabaya". Adapun hal yang serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu bahasa yang digunakan dan model pembelajaran yang sama yakni media pembelajaran *Wordwall* dan menggunakan penelitian *true experimental.* Hal yang membuat penelitian ini berbeda yaitu media pembelajaran yang terbilang sama namun berbeda yang di gunakan. Penelitian oleh Weka Wardani menggunakan media pembelajaran *wordwall* secara manual dengan mengumpulkan kosakata yang di tempelkan pada dinding ruang kelas, sedangkan peneliti akan menggunakan media Wordwall versi terbaru yang berbasis web. Yang membuat penelitian ini berbeda lagi yaitu objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Weka Wardani memakai objek penelitian kelas X Sma Giki 2 Surabaya, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian kelas X SMAN 1 Driyorejo. Pembeda selanjutnya yakni terletak pada keadaan peneleitian berlangsung, penelitian Weka Wardani dilaksanakan pada saat pembelajaran tatap muka sedangkan penelitian yang hendak peneliti lakukan pada saat pembelajaran daring.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Femmy Angreany dan Syukur Saud dari Universitas Negeri Makassar yang berjudul "Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar". Adapun hal yang serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang keefektifan sebuah media yang menggunakan penelitian *true experimental* namun yang membedakan yaitu dari media yang di gunakan oleh penelitian terdahulu yakni menggunakan media *flashcard*, sedangkan peneliti akan menggunakan media *Wordwall* yang berbasis web. Yang membuat penelitian ini berbeda lagi yaitu objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Femmy Angreany dan Syukur Saud memakai objek penelitian kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian kelas X SMAN 1 Driyorejo. Pembeda selanjutnya yakni terletak pada keadaan peneleitian berlangsung, penelitian Femmy Angreany dan Syukur Saud dilaksanakan pada saat pembelajaran tatap muka sedangkan penelitian yang hendak peneliti lakukan pada saat pembelajaran daring.

**METODE**

Bentuk rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan Teknik *true experimental desain* dalam bentuk pre-test post-test. Sugiyono (2014: 112) mengatakan true experimental (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal ( kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang sudah cukup lama di kembangkan dan digunakan dalam penelitian Pendidikan. Di karenakan banyaknya masalah-masalah dalam pembelajaran saat di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah untuk membantu guru dan juga siswa dalam memperbaiki pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu peneliti berharapkan dapat menyelesaikan suatu masalah dalam proses belajar mengajar di kelas bahasa SMAN 1 DRIYOREJO yang berjumlah 36 orang pada matapelajaran kosakata bahasa Mandarin. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi siwa dan guru serta soal *pre-tes* dan *post-tes*. Penelitian ini dilakukan secara daring dengan bantuan aplikasi Zoom, *Whatsapp* dan media pembelajaran *Word Wall*. Dimana siswa masih merasa kesulitan untuk mempelajari dan menghafal kosakata bahasa mandarin di harapkan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini adanya peningkatan penguasaan kosakata. Maka dari itu penelitian eksperimen sangat sesuai dengan apa yang peneliti lakukan terhadap kelas bahasa SMAN 1 DRIYOREJO.

Bentuk rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi tertentu mengenai masalah atau gejala yang ada, dengan keadaaan suatu variable yang apa adanya. Selain itu penelitian dengan pendekatan kuantitatif mengharapkan sebuah hasil atau informasi yang didapatkan atau diberlakukan secara umum untuk populasi penelitian (Sugiyono, 2009). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Pada lembar observasi yang peneliti gunakan merupakan sebuah pengamatan proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berisi daftar proses pengumpulan data observasi , lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang di isi oleh guru pamong Bahasa Mandarin kelas X SMAN 1 Driyorejo dengan memberi simbol tanda centang pada lembar observasi yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara menyeluruh.

2) Tes

Suharsimi Arikunto (2013:67) mengatakan bahwa tes adalah alat atau prosedur yang dirancang untuk menemukan hasil atau mengukur sesuatu dengan cara tertentu. Dari pernyataan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa tes dapat membantu untuk mengukur pemahaman sebuah pelajaran dalam kelas dan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Teknik ini yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan tes tertulis berupa soal pre-test dan post-test.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

3) Angket

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan lembar angket. Menurut Sugiyono (2018:2019) Teknik pengumpulan data atau angket yang dilakukan dengan perlakuan memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawab hasil survei dari sebuah penelitian yang sudah di terapkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui reaksi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran wordwall ketika proses penguasaan kosakata Bahasa Mandarin secara berlangsung. Dengan menggunakan skala *Likert*, angket ini dapat ditentukan variasi jawaban seperti berikut:

Sangat Setuju (SS) : 4
Setuju (S) : 3
Kurang Setuju (KS): 2
Tidak Setuju (TS) : 1

Jawaban data angket akan dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

Keterangan :

*P* = Persentase

$f$ = Frekuensi tiap jawaban

*n* = Jumlah subjek

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi

Pada penelitian ini data yang diperoleh data observasi yang berupa lembar pengamatan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dari aktivitas guru dan siswa yang berguna untuk mengetahui keseluruhan kegiatan belajar mengajar penguasaan kosakata bahasa mandarin. Observer pada penelitian ini adalah guru pengampu bahasa mandarin SMAN 1 Driyorejo dengan mengamati pembelajaran daring dengan menggunakan zoom meeting. Pada lembar observasi, observer memberikan skor dengan 4 kriteria yaitu dari angka 1sampai 4. Skor 1 adalah skor terendah dan skor 4 adalah skor paling tinggi. Pada setiap butir soal pada lembar observasi guru ataupun siswa pada kedua kelas dapat dianalisis dengan bantuan rumus sebagai berikut ini :

$$P = \frac{skortotal}{skormaksimum}\ X\ 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

Hasil perhitungan dapat diklasifikasikan atau diurutkan berdasarkan kelompok pernyataan. Menurut Ridwan (2010:12) skala *Likert* digunakan untuk mengukur penilaian individua tau kelompok, sikap, pendapat, dan persepsi terhadap peristiwa dan fenomena gejala sosial.

**Tabel 1.1 Skor Skala Likert**

| Persentase | Keterangan |
|---|---|
| 0% - 20% | Sangat Kurang |
| 21% - 40% | Kurang |
| 41% - 60% | Cukup Baik |
| 61% - 80% | Baik |
| 81% - 100% | Sangat Baik |

2. Analisis Data Tes

Tujuan dari menganalisis data adalah untuk melihat hasil akhir dari proses belajar siswa sebelum diadakan perlakuan pembelajaran dan sesudah diberi perklakuan. Peneliti menggunakan Teknik kuantitatif dalam penelitian ini. Dimana sebelumnya siswa sudah di beri *pre-test* dan *post-test*, langkah selanjutnya yaitu menilai dan menghitung nilai rata-rata untuk menganalisis hasil dari pre-test dan post-test siswa sebagai berikut :

a.) Mendata hasil nilai siswa kelas eksperimen dari nilai pre-test dan post-test sebagai berikut :

**Tabel 2.1 nilai kelas eksperimen**

| KELAS EKSPERIMEN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | NAMA | Pre-test | Post-test | X | X2 |
| 1 | A | 45 | 70 | 25 | 625 |
| 2 | B | 60 | 90 | 30 | 900 |

UNESA Universitas Negeri Surabaya

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | C | 35 | 65 | 30 | 900 |
| 4 | D | 35 | 65 | 30 | 900 |
| 5 | E | 35 | 85 | 50 | 2500 |
| 6 | F | 65 | 95 | 30 | 900 |
| 7 | G | 55 | 90 | 35 | 1225 |
| 8 | H | 70 | 70 | 0 | 0 |
| 9 | I | 45 | 80 | 35 | 1225 |
| 10 | J | 60 | 85 | 25 | 625 |
| 11 | K | 65 | 80 | 15 | 225 |
| 12 | L | 40 | 80 | 40 | 1600 |
| 13 | M | 67 | 80 | 13 | 169 |
| 14 | N | 45 | 100 | 55 | 3025 |
| 15 | O | 40 | 75 | 35 | 1225 |
| 16 | P | 20 | 40 | 20 | 400 |
| 17 | Q | 65 | 75 | 10 | 100 |
| 18 | R | 45 | 65 | 20 | 400 |
| | Jumlah | 892 | 1390 | 498 | 16944 |
| | Rata-rata | 49,55556 | 77,22222 | | |

b.) Mendata hasil nilai siswa kelas Kontrol dari nilai pre-test dan post-test sebagai berikut :

**Tabel 2.1 nilai kelas Kontrol**

| KELAS KONTROL | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| NO | NAMA | Pre-test | Post-test | X | X2 |
| 19 | B | 35 | 80 | 45 | 2025 |
| 20 | C | 50 | 85 | 35 | 1225 |
| 21 | D | 45 | 60 | 15 | 225 |
| 22 | E | 50 | 85 | 35 | 1225 |
| 23 | F | 45 | 80 | 35 | 1225 |
| 24 | G | 55 | 80 | 25 | 625 |
| 25 | H | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | I | 27 | 70 | 43 | 1849 |
| 27 | J | 45 | 85 | 40 | 1600 |
| 28 | K | 45 | 55 | 10 | 100 |
| 29 | L | 45 | 60 | 15 | 225 |
| 30 | M | 35 | 70 | 35 | 1225 |
| 31 | N | 35 | 70 | 35 | 1225 |
| 32 | O | 30 | 55 | 25 | 625 |
| 33 | P | 45 | 95 | 50 | 2500 |
| 34 | Q | 35 | 55 | 20 | 400 |
| 35 | R | 35 | 90 | 55 | 3025 |
| 36 | S | 25 | 90 | 65 | 4225 |
| | Jumlah | 682 | 1265 | 583 | 23549 |
| | Rata-rata | 37,88889 | 70,27778 | | |

c.) Menghitung mean pada kelas ekperimen dan juga kelas kontrol dari hasil pre-test dan post-test siswa dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{n} \qquad My = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan :

$Mx$ : Nilai rata-rata kelas kontrol

***My*** *:* Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\sum x$ : Jumlah beda akelas kontrol

$\sum y$ : Jumlah beda akelas eksperimen

$n$ : jumlah siswa

d.) Menghitung jumlah kuadrat beda kelas eksperimen dan kelas kontrol :

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Keterangan :

$\sum x^2$ : jumlah hasil kuadrat beda kelas control

$\sum y^2$ : jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen

$(\sum x)^2$ : hasil kuadrat dari jumlah beda kelas kontrol

$(\sum y)^2$ : hasil kuadrat dari jumlah beda kelas eksperimen

$n$ : jumlah siswa

e.) Menghitung uji t-signifikasi :

$$t = \frac{My - Mx}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan :

t : uji t-signifikasi

$Mx$ : Nilai rata-rata kelas kontrol

***My*** : Nilai rata-rata kelas eksperimen

nx : jumlah siswa kelas control

ny : jumlah siswa kelas eksperimen

$\Sigma x^2$ :jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol

UNESA Universitas Negeri Surabaya

$\Sigma y^2$: jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil dari metode penelitian terhadap siswa Bahasa kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo terhadap kemampuan menghafal kosakata Bahasa Mandarin menggunakan media pembelajaran Word Wall. Menurut Hapsari dan pamungkas (2019) dalam sebuah penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar yang meliputi alat bantu untuk guru dalam menyampaikan pembelajaran dan sebuah sarana untuk memberikan kemudahan dalam proses menyampaikan sebuah materi kepada siswa. Media pembelajaran berperan sangat penting dalam membangun minat belajar siswa didalam kelas di era covid 19 ini. Dengan begitu, peniliti bertujuan untuk menerapkan dan menyajikan media pembelajaran secara visual yang berbasis website. Adapun teori dari Arnesi dan Hamid (2015) yang menyatakan bahwa sebuah pembelajaran secara daring yang di suguhkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan unik dapat membuat siswa menjadi aktif. Karena sifatnya yang fleksible, interaktif, dan tidak ada Batasan waktu dan ruang. Namun dalam praktiknya pemanfaatan sebuah teknologi, media pembelajaran di kelas merupakan masih terbilang sangat sedikit (Widana, 2020).

Sartika (2017), Media *Wordwall* adalah salah satu jenis media pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Hal ini dapat di desain untuk mengetahui peningkatan belajar siswa secara individu maupun kelompok (Anindya jati & Chori, 2017) media *wordwall* adalah sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk web aplikasi yang tujuannya digunakan untuk membuat sebuah permainan dengan berbagai quiz (Irawanti, 2021). Indikator pencapaian dalam penggunaan media wordwall yaitu : 1) visualisai yang menarik, seperti gambar, suara, tampilan, dan berbagai warna. 2) wordwall juga mudah di gunakan tanpa harus mendownload siswa bisa secara langsung mengoperasikan melalui web atau link yang sudah di berikan oleh guru. Berikut merupakan gambaran dari media pembelajaran word wall.

**Gambar 1.1 Media Wordwall**

**Gambar 1.2 Media Wordwall**

### B. PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan dua kelas dalam penelitian ini. Kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan dua kali pertemuan. Dalam pembelajaran daring ini guru bahasa Mandarin di SMAN 1 Driyorejo membagi kelas X bahasa menjadi 2 kelas. Pada kelas A terdiri dari siswa absen 1-18 dan kelas B terdiri dari absen 19-36. Total keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang siswa. Pada awal penelitian dilaksanakan, siswa diberikan 5 soal pilihan ganda, 5 soal mengisi hanzi pada gambar yang sudah di sediakan, 5 soal mengisi kalimat rumpang. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pre-test. Hal ini untuk mengetahui daya tangkap kemampuan siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Mandarin sebelum diberi perlakuan materi. Setelah menyelesaikan soal-soal pre-test, yang terdiri dari 15 soal dengan waktu mengerjakan 20 menit. Kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan cara menerapan media pembelajaran *word wall* ketika mempelajari kosakata Bahasa Mandarin di kelas.

Di pertemuan pertama kelas eksperimen hasil perhitungan aktivitas guru yang diketahui persentase rata-rata diperoleh hasil sejumlah 82,7%. Sedangkan hasil

perhitungan dari persentase aktivitas guru pada pertemuan kedua diperoleh hasil sejumlah 90,4%. Jika dilihat dari tabel skor skala Likert, pertemuan pertama ataupun pertemuan kedua di kelas eksperimen aktivitas guru berada dalam rentang skala 81% - 100% yang berarti sangat baik. Dapat disimpulkan dipertemuan pertama sampai pertemuan ke dua pada kelas eksperimen aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran Wordwall dengan tujuan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin berjalan sesuai rencana dan berskala sangat baik.

Pada kelas eksperimen pertemuan pertama aktivitas siswa menghasilkan persentase rata-rata sejumlah 72,5% dan pada pertemuan kedua menghasilkan persentase sejumlah 87,5%. Pada table skala Likert, pada pertemuan pertama rentan skala 61% - 80% yang berate Baik dan mengalami peningkatan hingga pertemuan kedua pada aktivitas siswa di kelas eksperimen hasilnya menunjukkan rentan skala 81% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen aktivitas siswa dapat dilihat dengan hasil dari penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam menguasai kosakata Bahasa Mandarin menghasilkan persentase skala yang sangat baik.

Pada pertemuan pertama di kelas kontrol aktivitas guru diperoleh hasil perhitungan rata-rata persentase sejumlah 82,7% Sedangkan hasil perhitungan dari persentase aktivitas guru pada pertemuan kedua di kelas kontrol ini diperoleh hasil sejumlah 84,6%. Dapat dilihat melalui tabel skor skala Likert, pada pertama kali dilakukan pertemuan maupun pertemuan selanjutnya yang kedua ,kelas Kontrol pada aktivitas guru berada pada rentang skala 81% - 100% yang berarti sangat baik. Jadi dapat disimpulkan dipertemuan pertama pada kelas kontrol aktivitas guru dengan menggunakan model ceramah dengan bantuan media PPT dengan tujuan penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin berjalan dengan skala sangat baik.

Pada kelas Kontrol pertemuan pertama pada aktivitas siswa hasil dari persentase mencapai 77,5% sedangkan hasil persetase rata-rata pada pertemuan kedua mencapai 82,5%. Hal ini jika di lihat dari table skala Likert pada pertemuan pertama hingga pertemuan kedua siswa mulai antusias dalam pembelajaran koskata hingga menujukkan skala 81% - 100% yang berarti sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada kelas kontrol aktivitas siswa dengan menggunakan model ceramah dengan bantuan media PPT siswa dapat berkembang dengan baik dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua.

Pada kelas eksperimen peneliti membagi kelas menjadi 3 kelompok yang terdiri masing-masing kelompok 6 siswa. Setiap kelompok saling membantu untuk menjawab quiz yang ada di Wordwall untuk mendapatkan poin tertinggi akan mendapatkan hadiah. Dalam hal ini di harapkan siswa saling berlomba-limba untuk dapat menjawab pertanyaan quiz yang suah peneliti siapkan. Dimana quiz tersebut berisi ronde pertama menebak gambar dan juga menyebutkan hanzinya dan yang quiz ronde kedua yaitu mengisi kalimat rumpang sederhana berdasarkan kata kunci yang diberikan oleh peneliti. Masing-masing kelompok memiliki kewajiban yang sama dengan siapa yang tercepat dapat menjawab dua quiz tersebut dengan benar dan cepat.

Setelah selesai menerapkan media pembelajaran wordwall untuk penguasaan kosakata Bahasa Mandarin. Siswa di intruksikan untuk mengerjakan soal-soal post-test, hal ini dapat diketahui hasil dari pembelajaran siswa mengenai media wordwall. Untuk mengisi lembar angket respon siswa, siswa diminta untuk memberikan respon mengenai media pembelajaran wordwall terhadap kemampuan menghafal kosakata sehari-hari dalam Bahasa Mandarin. Selain itu, guru pamong Bahasa Mandarin melakukan evaluasi dan menilai proses penelitian secara langsung dengan mengisi lembar observasi guru dan siswa.

Hasil dari pengamatan pertemuan pertama dapat di simpulkan bahwa rata-rata hasil keberhasilan siswa memahami kosakata mencapai 72,5%. kebanyakan siswa masih banyak yang belum faham dan kebanyakan masih banyak yang lupa dengan kosakata yang sudah di ajarkan. Dan kosakata yang di tangkap siswa juga masih sangat

UNESA Universitas Negeri Surabaya

rendah di buktikan saat mengerjakan soal evaluasi, kebanyakan siswa masih kebingungan dalam menjawab soal-soal yang sudah di berikan. Akan tetapi di pertemuan kedua ini dapat dilihat adanya sebuah peningkatan belajar dan antusiasisme semangat belajar pada setiap pertemuan pembelajaran bahasa mandarin. Penggunaan media word wall ini dapat membuat siswa lebih kreatif dan menyerap daya tangkap yang cepat di karenakan mudahnya belajar kosakata dengan bantuan media *word wall*. Hal ini di buktikan dengan lembar observasi siswa yang mendapatkan hasil meningkatnya dari penerapan media *wordwall* dalam penguasaan kosakata bahasa mandarin pada siswa Bahasa kelas X SMAN 1 DRIYOREJO meningkat mencapai 90,4%.

Hasil analisis nilai pre-test dan post-test dapat memberi pengaruh yang baik terhadap keefektifan media pembelajaran wordwall dalam menguasai kosakata bahasa mandarin kelas x bahasa SMAN 1 Driyorejo. Hal ini di buktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil nilai siswa pada saat pre-test hanya sebesar 49,5, sedangkan pada nilai post-test terjadi peningkatan pada rata-rata nilai siswa menjadi 77,2. Peneliti juga menganalisis nilai pre-test dan post-test menggunakan uji t-signifikasi mendapatkan hasil sebesar 3,39 dengan derajat kebebasan sebesar 68, dan menggunakan taraf signifikansi 0,05, sehingga $t_a$ mendapatkan 1,67. Berdasarkan data tersebut, t-signifikasi berada di rentang 3,39 > 1,67. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada saat sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran *wordwall*.

Selain itu, analisis tanggapan siswa yang berupa lembar angket terhadap penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Mandarin mencapai hasil yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa setiap soal pernyataan mendapat persentase yang sangat baik dan termasuk dalam skala Likert, dan siswa dapat termotivasi dan aktif ketika pembelajaran media *Wordwall* diterapkan dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari pemerolehan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai keefektifan media pembelajaran *word wall* dalam penguasaan kosa kata bahasa mandarin kelas X SMAN 1 Driyorejo, jadi kesimpulan dapat di Tarik sebagai berikut ini :

1) Dapat disimpulkan hasil penelitian ini menujukkan bahwa, pembelajaran kosakata Bahasa mandarin dengan alat bantu pengembangan media *Wordwall* dapat meningkatkan keefisienan guru dalam mengajar dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar kosakata bahasa mandarin tanpa harus merasa kesusahan untuk menghafal kosakata. Dibuktikan dengan lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama diperoleh hasil sejumlah 82,7% dan pertemuan kedua diperoleh hasil sejumlah 90,4%. Dengan adanya media *wordwall* ini keefetifan dari media tersebut dapat terlihat adanya peningkatkan siswa dalam pengembangan kosakata. Hasil Peningkatan siswa ini dapat di lihat dari pertemuan pertama pemahaman siswa yang awalnya hanya 72,5% sampai pada pertemuan kedua dengan alat bantu media word wall peningkatan pemahaman koskata Bahasa mandarin siswa mencapai 90,4% . Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *word wall* layak digunakan untuk sarana belajar mengajar. Adapun hasil analisis angket respon siswa yang dapat dibuktikan dari hasil persentase pada sepuluh aspek pertanyaan angket respon siswa berskala *Likert* berkisar 61% - 100%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika di analisis menggunakan skala *Likert* termasuk dalam kategori sangat baik dan efektif untuk di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

2) Keefektifan media pembelajaran wordwall ini dapat dibuktikan dengan dari hasil analisis nilai pre-test dan post-test menggunakan uji t-signifikasi mendapatkan hasil sebesar 3,39 dengan derajat kebebasan sebesar 68, dan menggunakan taraf signifikansi 0,05, sehingga $t_a$ mendapatkan 1,67. Berdasarkan data tersebut, t-signifikasi berada di rentang (3,39 > 1,67) maka terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

**Saran**

Berdasarkan perolehan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan bahwasanya keefektifan media pembelejaran wordwall berpengaruh positif pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa mandarin, adapaun saran dari peneliti untuk guru yaitu disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bisa menggunakan media wordwall ini karena selain belajar siswa dapat bermain yang bisa mengakibatkan siswa semakin aktif dan bersemangat untuk menerima bab baru atau kosakata baru, dan supaya guru tidak mengajar secara monoton dengan ceramah atau hanya memberi tugas tanpa siswa faham dengan jelas. Untuk siswa diharapkan dengan adanya media pembelajaran wordwall ini siswa dapat terbantu yang awalnya merasa belajar bahasa mandarin sangat susah sekarang bisa dengan mudah belajar mandarin dengan media pembelajaran wordwall dalam menguasai kosa kata bahasa mandarin. Saat kegiatan pembelajaran siswa diharapkan untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar karena belajar menjadi lebih seru dan tidak membosankan.

**DAFTAR PUSTAKA**


Angreany & Syukur Saud (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA NEGERI 9 MAKASSAR.

Anindyajati, Y. R. & Choiri, A. S. (2017). *The effectiveness of using word wall media to increase science-based vocabulary of students with hearing impairment*. European Journal of Special Education Research.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arnesi, N. & Hamid, A. (2015). *Penggunaan media pembelajaran offline-online dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar bahasa inggris*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan.

Callela, Trisha (2001:3). *Making Your Word Wall More Interactive*. Huntington : Creative Teaching Press.

Mualiman, (2014:14) *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan : Ganding Pustaka.

Gilbert, Kelly. 2001. Word Wall journal. Waymart: Universal Publishing.

Hapsari, S. A. & Pamungkas, H. (2019). *Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di Universitas Dian Nuswantoro*. Wacana.

Nurgiyantoro, B. (2017) Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi, Yogyakarta : BPFE.

Ridwan (2010:12). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Sartika, R. (2017*). Implementing word wall strategy in teaching writing descriptive text for junior high school students.* Journal of Englishand Education.

Selvia Fitri, Neci, Sri Wahyu Widiati, Nana Rahayu (2017:3) *Penerapan Media Pembelajaran Word Wall.* Riau.

Sugiyono (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2014:112). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2018:2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa

Wardani Weka (2016). Keefektifan Penggunaan Media Permainan Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X SMA Giki 2 Surabaya.

Widana, I. W. (2020). *The effect of digital literacy on the ability of teachers to develop HOTS-based assessment.* Journal of Physics: Conference Series.


UNESA Universitas Negeri Surabaya